

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Desain Studi Kasus

Dengan memperhatikan keseimbangan cairan, penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus deskriptif untuk menjelaskan secara lengkap asuhan keperawatan yang diberikan pada anak dengan diare di RSUD Buton. Studi kasus ini menggunakan pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan.

B. Subyek Studi Kasus

Penelitian ini bertujuan untuk mempertahankan keseimbangan cairan yang tepat pada neonatus yang mengalami diare di RSUD Kabupaten Buton pada tahun 2024 melalui pendekatan perawatan diare. Hanya ada satu pasien dalam uji coba penelitian ini, dengan lama perawatan maksimal tiga hari.

Berikut ini adalah kriteria untuk memilih dan menolak subjek untuk penelitian ini:

1. Kriteria Inklusi
 - a. Klien yang bersedia menjadi responden

- b. Klien anak dengan diagnosa diare tanpa komplikasi
 - c. Klien yang Kooperatif
 - d. Klien diare dengan dehidrasi
 - e. Klien anak dengan usia 1- 11 tahun
2. Kriteria Eksklusi
- a. Penderita pulang sebelum selesai penelitian.
 - b. Kondisi pasien memburuk
 - c. Klien yang tidak kooperatif
 - d. Klien dengan penyakit komplikasi

C. Fokus Studi

Penerapan manajemen diare terhadap keseimbangan cairan pada anak dengan diare.

D. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Parameter	Alat Ukur
1	Diare	Diare adalah kondisi frekuensi bab >3 kali/hari dengan konsistensi tinja lembek atau cair.	Diagnosa Dokter	Buku rekam medik yang menyatakan pasien terdiagnosa medis Diare

2.	Manajeme n Diare	Manajemen diare adalah perencanaan tindakan untuk mengidentifikasi dan mengelola diare serta dampaknya.	SOP manajemen diare	Lembar observasi
3.	Keseimba ngan cairan.	Keseimbangan cairan adalah kestabilan antara cairan yang masuk dalam tubuh dan cairan yang keluar dari dalam tubuh.	Keseimbanga n cairan dengan kriteria hasil: - Berat Badan Cukup memburuk ke Membaik - Mata Cekung Cukup Memburuk ke Membaik - Turgor Kulit dari cukup memburuk ke membaik	Lembar Observasi

E. Instrumen Studi Kasus

Alat yang digunakan pengumpulan data menggunakan format pengkajian asuhan keperawatan anak sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dari Jurusan Keperawatan.

i. Prosedur Pengumpulan Data

1. Alat atau instrumen pengumpulan data menggunakan format pengkajian asuhan keperawatan anak sesuai ketentuan yang ada di Jurusan Keperawatan, status klien, data laboratorium dan alat pemeriksaan fisik.
2. Menjelaskan kepada calon responden tentang studi kasus ini agar bersedia menjadi objek penelitian, kemudian membuat informed consent dengan pasien dan membina hubungan saling percaya dengan pasien melakukan studi kasus ini

3. Melakukan studi kasus kepada responden dengan tahap melakukan manajemen pada pasien diare perhari dan melakukan evaluasi dengan menggunakan format evaluasi dengan metode SOAP yang telah dipersiapkan, dengan kata lain waktu yang diperlukan untuk proses studi kasus ini adalah 3 hari.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

- a. Wawancara (hasil anamnesis yang harus didapatkan berisi tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang- dahulu dan keluarga, riwayat psikologi, pola- pola fungsi kesehatan).
- b. Observasi dan pemeriksaan fisik yang meliputi keadaan umum, pemeriksaan integumen, pemeriksaan kepala leher, pemeriksaan dada, pemeriksaan abdomen, pemeriksaan genetalia, pemeriksaan ekstermitas, pemeriksaan neurologi.

Data focus yang harus didapatkan adalah pada sistem integumen, sistem pencernaan, pemeriksaan kepala leher dan ekstremitas.

- c. Studi dokumentasi dan instrumen dilakukan dengan melihat dari data Medical Record (MR), melihat pada status klien, melihat hasil laboratorium, melihat catatan harian perawat ruangan dan hasil pemeriksaan diagnostik.

G. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi: Studi kasus ini dilakukan di RSUD Kabupaten Buton
2. Studi kasus ini dilaksanakan pada tahun 2024.

H. Analisa Data dan Penyajian Data

Data yang disajikan pada studi kasus ini adalah data yang disajikan secara terstruktur atau narasi, disertai dengan ungkapan verbal dan respon dari subjek studi kasus yang merupakan data pendukung studi kasus.

I. Etika Penelitian

Penelitian ini harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian karena pada penelitian ilmu keperawatan hampir 90% adalah manusia. Hal ini di laksanakan agar peneliti tidak melanggar

hak-hak otonomi manusia yang menjadi subjek penelitian (Awan Pranata, 2022)

1. Informed Consen

Informed consen berarti pemilik dokumen menyetujui bahwa dokumen milik penulis akan menjadi bahan penelitian dokumenter, sehingga dengan memberikan informed consen, peneliti bebas melakukan penelitian tanpa mengganggu atau menghambat proses penelitian perawat tersebut.

2. Autonomy/Menghormati

Harkat dan martabat manusia Autonomy berarti responden memiliki kebebasan untuk memilih rencana kehidupan dan cara bermoral mereka sendiri dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada kuesioner. Peneliti memberikan responden kebebasan untuk memilih ingin menjadi responden atau tidak. Peneliti tidak memaksa calon responden yang tidak bersedia menjadi responden

3. Confidentiality/kerahasiaan

Kerahasiaan adalah prinsip etik dasar yang menjamin kemandirian klien. Masalah ini

merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah di kumpulkan di jamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan di laporkan pada hasil penelitian. Kerahasiaan responden dalam penelitian ini di lakukan dengan cara memberikan kode responden dan inisial bukan nama asli responden

4. Beneficience

Beneficience berarti bermanfaat bagi pasien dan keluarganya. Penelitian ini juga bermanfaat bagi komunitas pendidikan karena ilmu keperawatan dapat dikembangkan melalui penelitian ini.

5. Justice/keadilan

Justice berarti bahwa dalam melakukan sesuatu pada responden, peneliti tidak boleh membeda-bedakan responden berdasarkan suku, ras, agama, status, social, ekonomi, politik ataupun atribut lainnya dan harus adil

6. **Non- maleficience**

Non- maleficience berarti tidak membahayakan, tidak merugikan pasien, perawat maupun rumah sakit sebagai tempat penelitian.

7. **Veracity**

Veracity berarti jujur. Kejujuran diperlukan dalam penelitian. Hal ini dikarenakan jika tidak ada kejujuran dalam melakukan penelitian, maka hasilnya tidak dapat dikatakan valid.

8. **Fidelity**

Fidelity berarti menepati janji, jika dalam kontrak awal disebutkan bahwa penelitian akan dilakukan selama tiga hari, maka waktu tersebut harus ditepati dan tidak boleh lebih lama. Hal ini dikarenakan kegagalan dalam menepati janji yang telah disepakati akan mengurangi kepercayaan responden, yang akan berdampak pada peneliti.